

IMPLEMENTASI *CHARACTER EDUCATION* DENGAN MODEL PROGRAM ASRAMA BAGI MAHASISWA DI AKADEMI KEBIDANAN ALIFA PRINGSEWU LAMPUNG

Abdul Basit

Abdul.basit3428@yahoo.com

AKADEMI KEBIDANAN ALIFA PRINGSEWU LAMPUNG

Jl. Jendral A. Yani Gg. Gunung Sari No. 5 Sidoharjo Pringsewu Lampung

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of character education with a dormitory program model for students at the Alifa Pringsewu Midwifery Academy in Lampung. This type of research is qualitative research with descriptive analytical approach and data collection using observation, interview and documentation methods

The results of this study are in the dormitory of the Alifa Pringsewu Midwifery Academy in Lampung, there are several character education programs, namely spiritual programs, personality development programs and character education programs that are integrated with the academic curriculum. The implementation of character education is by way of students being obliged to students to participate in activities from the spiritual program, personality development programs and taking courses in Islamic religious education in each semester and courses in Character Building. The implementation of character education has an impact on changes in attitudes / personality / morality of students both in campus life and life after graduation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *character education* dengan model program asrama bagi mahasiswa di Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dan pengumpulan datanya dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu di asrama Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu Lampung terdapat beberapa program pendidikan karakter yaitu program-program spiritual, program pengembangan kepribadian dan juga program pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kurikulum akademik. Implementasi pendidikan karakter tersebut yaitu dengan cara mahasiswa diwajibkan kepada mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan dari program spiritual, program pengembangan kepribadian dan mengambil mata kuliah pendidikan agama Islam di setiap semester dan mata kuliah *Character Building*. Dari pengimplementasian pendidikan karakter tersebut membawa dampak kepada perubahan sikap/ kepribadian/ akhlak mahasiswa baik dalam kehidupan kampus maupun kehidupan setelah lulus.

Kata Kunci : *Character Education*, Pendidikan Karakter

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan secara umum bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang utuh dan handal, tetapi seringkali sistematika pendidikan yang telah dibuat dan direncanakan tidak sesuai dengan keadaan di lapangan sehingga untuk mencapai tujuan pendidikan hasilnya kurang maksimal. Hanya manusia berdaya yang mampu mengatasi problema dalam hidup ini. Oleh karena itu diperlukan manusia-manusia yang tangguh, handal, cerdas, berwatak dan kompetitif. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni sifat bawaan, lingkungan, dan latihan. Peran pendidikan tentunya pada faktor lingkungan dan latihan, yakni mampu menciptakan suasana yang terkondisikan dan memberikan latihan-latihan yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pembelajaran yang kreatif untuk menghasilkan manusia yang kreatif dan pendidikan manusia seutuhnya (*whole-person education*) untuk menghasilkan manusia yang memiliki keterampilan (*life skill*) dan berkarakter. (Daryanto & Suryatri, 2013)

Dalam Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam bab 1 pasal 1 disebutkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sehingga dari pengertian tersebut pendidikan adalah salah satu sarana atau tempat membangun atau membentuk karakter seseorang. Untuk itu untuk membangun karakter suatu bangsa salah satunya adalah melalui pendidikan karakter. Penerapan pendidikan karakter (*Character Education*) dalam sebuah lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai ke tingkat pendidikan tinggi harus terus menerus dilakukan mengingat Indonesia masih mengalami dekadensi moral.

Sebenarnya apakah dasar terjadinya dekadensi moral di Indonesia? Yang menjadi penyebab rusaknya akhlak masyarakat kita adalah lemahnya iman. Iman yang mantap membuat seseorang menjadi terikat kepada segala bentuk ketentuan Tuhan dan tidak berani menyimpang dari jalan-Nya. Artinya kekuatan

imanlah yang menjadi penentu kebaikan akhlak seseorang. Berikutnya adalah lingkungan yang buruk. Lingkungan berpotensi mengubah perilaku seseorang yang sebelumnya buruk menjadi baik, atau sebaliknya. Selain itu, media juga turut berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Seperti televisi, melalui tayangannya dapat mendorong seseorang untuk meniru tindakan pada tayangan tersebut. Penyebab lainnya adalah lemahnya kontrol, baik dari diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Waktu remaja adalah waktu akil balig, dimana mereka sudah bisa menentukan mana yang baik atau buruk. Mereka tentu sadar saat melakukan kesalahan, tetapi karena adanya pembiaran dari diri sendiri begitu pula orang tua yang terkesan tak acuh, maka mereka terbiasa untuk melakukan kesalahan lain yang bahkan lebih fatal. (Yolanda, 2018)

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/ peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya (Fadlillah, 2013)

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Mulyasa, 2012)

Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu adalah sebuah perguruan tinggi dibawah badan penyelenggara Yayasan Khalifah Alfitama yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani Gg. Gunung Sari No.05 Sidoharjo Pringsewu Lampung yang

menyelenggarakan program D3 Kebidanan. Visi dari kampus AKBID Alifa Pringsewu yaitu melahirkan tenaga kebidanan yang professional, mandiri, dan berakhlak mulia yang dilandasi semangat pengabdian yang tulus. Untuk menunjang visi tersebut yayasan Khalifah Alfitama menyiapkan asrama sebagai penunjang pendidikan dengan satu lokasi dengan kampus AKBID Alifa serta mewajibkan kepada mahasiswanya untuk tinggal dan mengikuti program asrama selama tiga tahun atau selama mengikuti proses pendidikan D3 Kebidanan. (Andriawan, 2018)

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi *Character Education* dengan model Program Asrama bagi Mahasiswa Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu Lampung.

B. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentu memiliki tujuan yang berfungsi sebagai pedoman, arah, dan hasil yang akan dicapai dari penelitian. karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk mengetahui Implementasi *Character Education* dengan model Program Asrama bagi Mahasiswa Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu Lampung.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke penelitian proses daripada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Analisa yang digunakan adalah analisa logika komparatif. Proses analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis kualitatif dan menggunakan metode deskriptif analitik

D. Pembahasan

Penelitian ini memaparkan tentang gambaran Implementasi *Character Education* dengan model Program Asrama bagi mahasiswa Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu Lampung serta program-program pendidikan asrama baik hanya diasrama maupun program asrama yang terintegrasi dengan kurikulum pendidikan D3 Kebidanan Akbid Alifa.

1. Profil Kampus

Dalam buku panduan Akademik kebidanan Alifa Pringsewu Lampung disebutkan bahwa Akademi Kebidanan Alifa adalah salah satu perguruan tinggi kesehatan di Pringsewu yang

fokus pada program studi ahli madya kebidanan yang berdiri pada tanggal 1 Oktober 2007. Dari sejak berdiri sampai tahun 2018 telah meluluskan 9 angkatan yaitu sebanyak.521 lulusan. Visi kampus yaitu melahirkan tenaga kebidanan yang professional, mandiri dan berakhlak mulia yang dilandasi semangat pengabdian yang tulus. Untuk mewujudkan visi tersebut kampus Akbid Alifa fokus pada tiga dimensi/ aspek kehidupan yang dibina dan dikembangkan yaitu : 1) Spiritual atau IMTAQ dan budi Pekerti yang luhur 2) Dimensi budaya kepribadian, mandiri, tanggung jawab, kemasyarakatan dan kebangsaan 3) Dimensi kecerdasan (cerdas, kreatif, terampil, etos kerja professional dan produktif). Dari tiga dimensi tersebut mahasiswa Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu Lampung dibekali dengan empat kompetensi yaitu :

- a. Kompetensi akademik, kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan metodologi keilmuan dalam rangka penguasaan dan pengabdian yang tulus kepada masyarakat.
 - b. Kompetensi professional, kompetensi professional yang berkaitan dengan wawasan perilaku penerapan IPTEK dalam realisasi kehidupan, kompetensi inilah yang menghadirkan manusia yang handal.
 - c. Kompetensi Nilai dan Sikap berkaitan dengan kemampuan untuk menempatkan segala persoalan dalam kerangka nilai – nilai budaya serta iman dan taqwa kepada Tuhan YME. Kompetensi ini merupakan bingkai dari kompetensi sebelumnya sehingga menjadi lebih baik dalam konteks kepentingan kepada masyarakat maupun dalam konteks pengabdian kepada Tuhan YME.
 - d. Kompetensi untuk menghadapi perubahan yakni kemampuan untuk memahami makna dan hakikat suatu pembaruan mengelola dan memanfaatkan perubahan tersebut untuk mencapai Keunggulan.
2. Bentuk – bentuk program Asrama kampus Akbid Alifa Pringsewu
- a. Program Spiritual

Program spiritual yang diterapkan dalam kegiatan berasrama yaitu wajib shalat berjama'ah lima waktu, setiap mahasiswa ditugaskan untuk menyampaikan kultum secara bergantian dengan tema yang sudah ditentukan, program Belajar Baca Qur'an (BBQ) di mentori oleh guru asrama dan

guru agama, hafalan surah-surah pendek Al-qur'an, Tadarus Al-Qur'an, program rutin mengikuti kajian ceramah mingguan dan juga ceramah pada hari-hari besar Islam.

b. Program Pengembangan Kepribadian

Program pengembangan kepribadian yang diterapkan dalam kehidupan berasrama di Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu yaitu dituntut untuk berpakaian sopan dan bertutur kata yang sopan kepada teman dan dosen serta orang lain, berkata jujur, menerapkan kedisiplinan dalam segala hal diantaranya : Tidak datang terlambat saat kembali ke asrama, tidak terlambat saat masuk kelas, tidak terlambat saat sholat berjama'ah, tidak terlambat saat mengikuti kegiatan-kegiatan baik kegiatan di asrama maupun kegiatan akademik.

3. Bentuk Pendidikan Karakter yang terintegrasi dengan kurikulum kampus

Selain program asrama yang merupakan bagian dari pendidikan karakter, ada juga bentuk pendidikan karakter yang ditetapkan kedalam kurikulum akademik kampus namun terintegrasi dengan pendidikan karakter di asrama, diantara program tersebut yaitu : penambahan mata kuliah pendidikan agama di setiap semester dan mata kuliah character building.

4. Implementasi *Character Education* Dengan Model Program Asrama Bagi Mahasiswa

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 November 2018 pukul 10.00 WIB kepada guru asrama Akademi Kebidanan Alifa, yaitu penulis menanyakan tentang bagaimana pengimplementasian atau penerapan pendidikan karakter (*Character Education*) dengan model program asramanya Akademi Kebidanan Alifa?

Dari hasil wawancara dari guru asrama yaitu bahwa kampus Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu memiliki dua program asrama pendidikan karakter yang dijalankan yaitu program spiritual dan program pengembangan kepribadian. Kedua program tersebut senantiasa diterapkan dalam kehidupan asrama yang bertujuan untuk membentuk akhlak dan karakter mahasiswa. Pada program spiritual dalam penerapannya yaitu bahwa mahasiswa yang tidak haid diwajibkan untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid kampus dan

mendapatkan sanksi bila tidak mematuhi. Setelah shalat berjama'ah mahasiswa juga dituntut untuk ikut dzikir dan do'a bersama setelah shalat yang dipimpin oleh imam shalat serta mendengarkan materi kultum yang disampaikan oleh mahasiswa yang sudah dijadwalkan dan ditentukan temanya. Penyampaian kultum yang dilaksanakan setiap lima waktu shalat wajib juga menjadi tugas wajib bagi setiap mahasiswa, setiap mahasiswa mendapatkan jadwal dan tema yang berbeda-beda dan akan mendapatkan sanksi jika tidak melaksanakan tugas kultum. Tujuan dari penyampaian kultum yaitu melatih mahasiswa *public speaking* dan juga memperkaya ilmu pengetahuan tentang agama Islam. Program lain dari program spiritual yaitu Belajar Baca Qur'an dan tahfidz surah-surah pendek al-Qur'an yang dimentori oleh guru agama, guru asrama dan mahasiswa yang berkompeten yang dibagi-bagi dalam kelompok-kelompok sesuai tingkatannya, sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu pada malam hari setelah shalat Isya'. Dan program lainnya yaitu mahasiswa wajib untuk mengikuti kajian ceramah mingguan dengan mendatangkan ustadz dari luar. Kajian ceramah mingguan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB, selain kajian ceramah mingguan, pada setiap momen-momen peringatan hari besar Islam juga diadakan pengajian dengan mendatangkan penceramah dari luar. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang agama sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mahasiswa dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan implementasi dari program pengembangan kepribadian direalisasikan dengan membiasakan kedisiplinan mahasiswa yaitu mahasiswa dituntut untuk disiplin dalam segala hal diantaranya mahasiswa agar tepat waktu saat izin keluar yaitu dengan diberikan batasan waktu saat izin keluar yang ditulis waktunya oleh petugas piket pada buku izinya, tepat waktu pulang saat kembali keasrama dari pulang dua minggu yaitu dengan ditetapkan waktunya batas maksimal kembali pada pukul 17.00 WIB dan akan mendapatkan sanksi jika datang terlambat, kemudian ketika waktu makan harus sesuai jam yang ditentukan dan

harus makan di ruang makan yang disediakan dan tidak diperkenankan makan didalam kamar asrama, diberikan breafing apel pagi pukul 07.00 WIB sebelum memasuki ruang kelas untuk memastikan kesiapan belajar mahasiswa di kelas. Dan program pengembangan kepribadian lain mahasiswa ditekankan untuk berkata sopan yaitu setiap mahasiswa berbicara baik kepada teman sejawat, terhadap teman yang lebih tua, terhadap dosen dan terhadap orang lain agar berkata diawali dengan kalimat “*Maaf*”, memanggil adik tingkat dengan panggilan “adik”, memanggil teman seangkatan dengan memanggil “teman” dan memanggil kakak tingkat dengan panggilan “kakak”. Selain itu juga mahasiswa dituntut untuk berkata dan berbuat jujur dalam setiap tindakan, jika kedapat tidak jujur, maka mahasiswa tersebut akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang telah ditetapkan.

5. Implikasi penerapan program pendidikan karakter di asrama bagi mahasiswa

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada dosen Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu yaitu Bagaimana akhlak kepribadian mahasiswa Akademi kebidanan Alifa Pringsewu Lampung selama berinteraksi baik dikelas maupun di laboratorium? Dan pertanyaan kepada user lulusan yaitu Bagaimana akhlak kepribadian lulusan Akademi kebidanan Alifa Pringsewu Lampung selama bekerja ditempat instansi yang ibu pimpin?

Berdasarkan hasil wawancara kepada dosen yang menjabat sebagai ketua program studi Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu Lampung Sri Suryani, S.ST.,M.Kes, dikatakan bahwa akhlak mahasiswa meliputi tutur kata, perbuatan serta kepribadian lainnya dalam mengikuti pembelajaran sangat sopan dan baik, hal itu tercermin dari rata-rata nilai sikap mahasiswa dari setiap mata kuliah, karena dalam setiap mata kuliah terdapat nilai sikapnya yaitu sebesar 20% dan pada semester genap 2017/2018 jika dilihat rata-rata nilai sikap dari total mahasiswa yaitu rata-rata 85. Hal itu menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan dalam asrama sangat mempengaruhi sikap mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil wawancara kepada user lulusan yaitu bidan Sudarwati,

S.ST yang beralamat di Wonosobo kabupaten tanggamus beliau mengatakan bahwa lulusan-lulusan Akbid Alifa Pringsewu yang dipakai di instansinya sangat menunjukkan sikap yang baik, baik itu sikap terhadap pimpinan, terhadap pasien dan terhadap teman-temannya yang berbeda dengan lulusan-lulusan kampus lain dan beliau sangat mendukung penuh terhadap program pendidikan karakter yang diterapkan di asrama Akbid Alifa Pringsewu.

E. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang Implementasi *Character Education* Dengan Model Program Asrama Bagi Mahasiswa Di Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu Lampung dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- akademi Kebidanan Alifa Pringsewu Lampung memiliki visi melahirkan tenaga kesehatan yang professional, mandiri dan berakhlak mulia yang memiliki semangat pengabdian yang tulus, untuk mewujudkan visi tersebut Akbid Alifa menerapkan kepada setiap mahasiswa untuk tinggal di asrama selama 3 tahun dan diasrama di terdapat program pendidikan karakter bagi mahasiswa.
- Program pendidikan karakter bagi mahasiswa di asrama kampus Akbid Alifa yaitu program-program spiritual dan program pengembangan kepribadian.
- Implementasi program pendidikan karakter mahasiswa diterapkan dalam kehidupan berasrama di asrama Akbid Alifa Pringsewu Lampung, untuk membentuk sikap/ kepribadian/ akhlak mahasiswa.
- Implikasinya dari penerapan pendidikan karakter di asrama dapat tercermin dari sikap/ kepribadian/ akhlak mahasiswa, baik yang masih menjadi mahasiswa aktif maupun lulusanya.

2. Saran

- a. Hendaknya kepada pengelola asrama Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu untuk lebih maksimal lagi dalam penerapan pendidikan karakter di asrama.
- b. Hendaknya kepada pihak akademik dan pengelola asrama kampus Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu agar saling berkoordinasi mengenai pentingnya pendidikan karakter baik dalam asrama maupun dalam kurikulum akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbid Alifa. 2016. *Buku Panduan Tata Tertib Asrama Akbid Alifa Pringsewu*, Pringsewu : Akbid Alifa
- _____. *Buku Panduan Akademik Akbid Alifa Pringsewu*, Pringsewu : Akbid Alifa
- Daryanto & Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Fadlillah, M & Khorida, L.M. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Kosedan Aplikasinya Dalam Paud*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Moleong, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakaya
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- Yolanda Riesya Shabrina, 2018, *Dekadensi Moral di Indonesia*, Online : (<https://dcommers.wordpress.com/2018/05/19/dekadensi-moral-di-indonesia/> diakses pada tanggal 28 November 2018)